

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN HOTEL DAN WISATA KUSUMA AGRO
SEBELUM, PADA SAAT DAN *NEW NORMAL* PANDEMI *COVID-19*
(Studi Kasus Pada PT. Kusuma dinasasri Wisata Jaya)**

Nofita Pratiwi*, Anik Malika, Afifudin*****

Email: nofitapратиwi1@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of Kusuma Agro Hotel and Tourism Revenues Before, During and New Normal Covid-19 Pandemic. By using secondary data in the form of hotel and tourism income reports using data collection methods including data reduction, data presentation in the form of narratives and tables using Excel application tools. The results of this study indicate that (1) The Effectiveness Level of Hotel Revenue Before the Covid-19 virus was 90% included in the criteria of Quite Effective. (2) Hotel Revenue Level during Covid-19 is 63% Included in the Less Effective Criteria. (3) The Effectiveness Level During the New Normal Covid-19 Hotel Revenue is 78% included in the Less Effective criteria (4) The Effectiveness Level of Tourism Revenue Before the Covid-19 virus was 112% included in the Very effective criteria (5) The current tourism income effectiveness level Covid-19 is 88% included in the Quite Effective criteria (6) Effectiveness Level During the New Normal Covid-19 Tourism income is 74% included in the Less Effective criteria.

Keywords: *Effectiveness, Effectiveness Ratio, COVID-19, New*

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di Indonesia terutama di Kota Batu sebagai Kota wisata telah menjadi salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pada saat ini Indonesia telah dilanda bencana virus *Covid-19* dimana virus ini dapat menular melalui kontak fisik seperti berbicara, berjabat tangan dan bergerombol.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata sebelum Pandemi *Covid- 19*?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada saat adanya Pandemi *Covid- 19*?
3. Bagaimana tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada *New normal* Pandemi *Covid- 19*?
4. Apakah faktor yang mempengaruhi penurunan efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada masa Pandemi *Covid-19*?
5. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam mempertahankan pendapatan hotel dan wisata pada masa Pandemi *Covid-19*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata sebelum Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada saat Pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada *new normal* Pandemi *Covid-19*.
4. Untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi penurunan efektivitas pendapatan hotel dan wisata pada masa Pandemi *Covid-19*.
5. Untuk mengetahui kebijakan perusahaan dalam mempertahankan pendapatan hotel dan wisata pada masa Pandemi *Covid-19*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mempertahankan maupun meningkatkan efektivitas pendapatan hotel dan wisata bagi perusahaan.
- b. Sebagai referensi penelitian - penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pendapatan hotel dan wisata serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan untuk diaplikasikan dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan
Dapat membantu dan mengevaluasi efektivitas pendapatan dalam meningkatkan kinerja serta memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mewujudkan pendapatan yang maksimal

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Gibson dkk, (1997) Efektivitas adalah tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas.

Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Penerimaan Pendapatan}} \times 100\%$$

Menurut Sudaryo dkk, (2017) Indikator Efektivitas sebagai berikut :

Pendapatan dikatakan Sangat Efektif apabila rasio yang dicapai 100% atau lebih dari 100%. Pendapatan dikatakan Efektif apabila rasio yang dicapai 90% sampai 100%. Pendapatan dikatakan Cukup Efektif apabila rasio yang dicapai 80% sampai 90%. Pendapatan dikatakan Kurang Efektif apabila rasio yang dicapai 60% sampai 80%. Pendapatan dikatakan Tidak Efektif apabila rasio yang dicapai dibawah 60%.

Covid-19

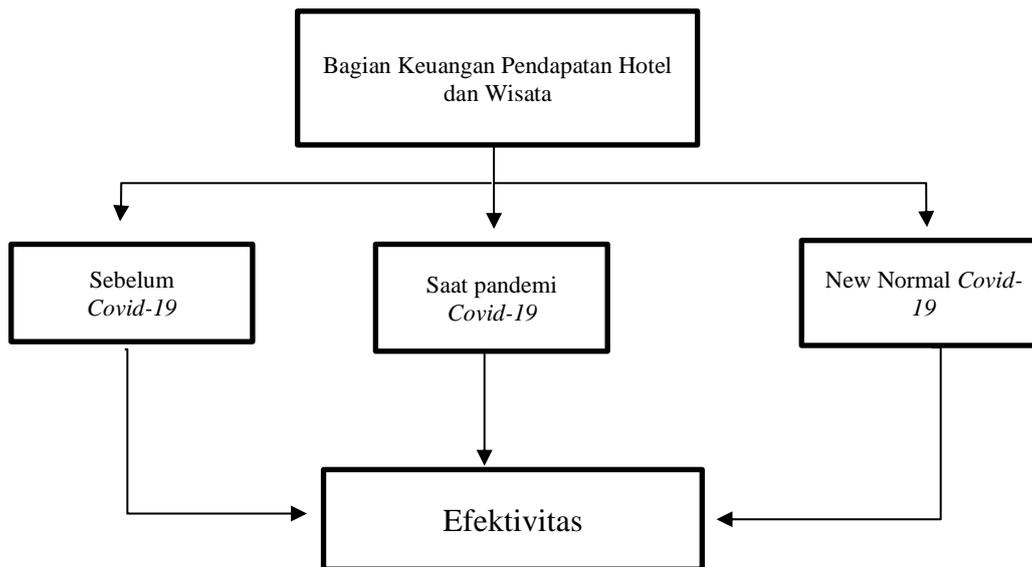
Pradipta dan Nazaruddin, (2020) Pada pertengahan Desember 2019 terdapat beberapa kasus dengan gejala peradangan paru yang berat di Tiongkok. Uniknya, terdapat sebuah hubungan antara pasien yang sakit dan kunjungan sebelumnya ke pasar *seafood* atau *live market* Huanan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada akhir bulan desember, hasil pemeriksaan *spesimen* tubuh pasien menunjukkan penyakit ini disebabkan infeksi virus yang dinamakan *2019-novel Coronavirus (2019-nCoV)* atau Wuhan *Coronavirus*.

New Normal

Menuju penerapan kenormalan baru *new normal* di Indonesia, perhotelan mulai kembali mempersiapkan diri untuk kembali menerima tamu. Alex Sigeda Vice menyebutkan dalam *Bisnis.com*, (2021) Salah satu penyesuaian selain melakukan protokol kesehatan, yang bisa dilakukan adalah melakukan digitalisasi di resepsionis, agar tamu bisa *check in* tanpa harus saling bersentuhan antara tamu dan karyawan hotel.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari pemaparan yang telah dijelaskan dalam tinjauan teori diatas, maka dapat diambil kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Dinasastri wisata Jaya berlokasi di Jalan Abdul Gani Atas Ngaglik Kota Batu. Dilakukan pada bulan Juli 2021 – Januari 2022

Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Divisi Hotel dan Divisi wisata, dimana peneliti melakukan penelitian kepada bagian keuangan hotel dan bagian keuangan wisata sebagai pihak yang bersangkutan dengan income audit hotel dan income audit wisata.

Definisi Dan Operasional Variabel

1. Efektivitas menurut Sukirno, (2000) Efektivitas adalah produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang telah ditentukan.
2. Menurut Haryadi dan Pamungkas, (2018) Pendapatan Hotel adalah kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan menimbulkan dua akibat yaitu pengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian.
3. Menurut Spillane, (1994) Salah satu sumber dari pendapatan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah pendapatan wisata, sehingga pendapatan wisata diharapkan dapat membantu pemerintah dalam melancarkan program pemerintah yang telah disusun dan direncanakan, serta untuk meningkatkan penerimaan dari pendapatan wisata harus dilakukan dengan cara menggali potensi sumber pendapatan wisata yang ada pada daerah tersebut.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

a) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah tersedia atau data yang sudah diolah dalam berbagai bentuk seperti laporan keuangan, laporan pendapatan dalam waktu harian, bulanan, maupun tahunan.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara Langsung
2. Dokumentasi

Metode Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian data
3. Penarikan Kesimpulan

Analisa Data dan Pembahasan

Tabel. Efektivitas Pendapatan Hotel

No	Tahun	Bulan	Realisasi Pendapatan Hotel	Target Pendapatan Hotel	Presentasi Efektivitas (%)	Kategori	Kriteria
1	2018	Januari – Maret	Rp 14.283.084.806	Rp 16.091.536.200	89%	80-90%	Cukup Efektif
		April – Juni	Rp 8.943.399.738	Rp 9.663.116.317	93%	90-100%	Efektif
		Juli - September	Rp 11.131.251.622	Rp 12.359.460.149	90%	90-100%	Efektif
		Oktober - Desember	Rp 13.732.088.102	Rp 14.502.394.547	95%	90-100%	Efektif
2	2019	Januari - Maret	Rp 9.420.308.542	Rp 11.483.132.000	82%	80-90%	Cukup Efektif
		April – Juni	Rp 9.519.702.838	Rp 12.638.590.000	75%	60-80%	Kurang Efektif
		Juli - September	Rp 9.042.594.491	Rp 16.497.437.000	55%	0-60%	Tidak Efektif
		Oktober - Desember	Rp 15.262.480.399	Rp 18.008.106.000	85%	80-90%	Cukup Efektif
3	2020	Januari - Maret	Rp 6.644.932.341	Rp 16.540.305.368	40%	0-60%	Tidak Efektif
		April – Juni	Rp 232.572.064	Rp 945.953.760	25%	0-60%	Tidak Efektif
		Juli - September	Rp 3.246.770.083	Rp 4.446.063.150	73%	60-80%	Kurang Efektif
		Oktober - Desember	Rp 8.683.377.907	Rp 10.900.322.172	80%	60-80%	Kurang Efektif

Sumber Data: Data Penelitian, 2020

Tabel. Efektivitas Pendapatan Wisata

No	Tahun	Bulan	Realisasi Pendapatan Wisata	Target Pendapatan Wisata	Presentasi Efektivitas (%)	Kategori	Kriteria
1	2018	Januari – Maret	Rp 360.990.000	Rp 375.000.000	96%	90-100%	Efektif
		April – Juni	Rp 1.318.534.205	Rp 987.604.000	134%	Diatas 100%	Sangat Efektif
		Juli – September	Rp 1.538.265.522	Rp 1.311.281.500	117%	Diatas 100%	Sangat Efektif
		Oktober – Desember	Rp 4.754.583.395	Rp 2.423.219.500	196%	Diatas 100%	Sangat Efektif
2	2019	Januari – Maret	Rp 4.748.320.730	Rp 6.223.549.147	76%	60-80%	Kurang Efektif
		April – Juni	Rp 5.382.302.200	Rp 5.973.407.359	90%	90-100%	Efektif
		Juli – September	Rp 4.594.295.700	Rp 5.584.265.498	82%	80-90%	Cukup Efektif
		Oktober – Desember	Rp 8.006.380.125	Rp 6.008.063.425	133%	Diatas 100%	Sangat Efektif
3	2020	Januari – Maret	Rp 4.758.496.633	Rp 5.772.597.867	82%	80-90%	Cukup Efektif
		April – Juni	Rp 886.695.500	Rp 3.625.042.458	24%	0-60%	Tidak Efektif
		Juli – September	Rp 1.826.720.690	Rp 3.056.267.455	60%	0-60%	Tidak Efektif
		Oktober – Desember	Rp 4.393.419.299	Rp 5.326.764.058	82%	80-90%	Cukup Efektif

Sumber Data: Data Penelitian, 2020

Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Efektivitas Pendapatan Hotel dan Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19

- 1) Penutupan Sekolah dan Tempat Kerja.
- 2) Pembatasan kegiatan keagamaan.
- 3) Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.
- 4) Pembatasan kegiatan sosial budaya.
- 5) Pembatasan mobilitas transportasi.
- 6) Pembatasan kegiatan lainnya terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Kebijakan Perusahaan Dalam Mempertahankan Pendapatan Hotel dan Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19

- 1) Pemberlakuan masuk kerja karyawan 50% secara bergantian di setiap bulannya.
- 2) Mengalokasikan karyawan yang pada saat di area tidak ada kegiatan untuk membantu pekerjaan karyawan yang lain.
- 3) Tidak ada Makan siang maupun makan malam untuk karyawan.

- 4) Mengurangi penggunaan ATK dan fasilitas karyawan seperti Tissue, Air Galon, dan perlengkapan yang lain.
- 5) Menjual hasil kebun kepada tengkulak yang ada di Kota Batu dan Malang Raya.
- 6) Memanfaatkan warga sekitar untuk berjualan di depan hotel sehingga menambah pendapatan hotel maupun warga sekitar.
- 7) Memberikan pilihan paket menginap di Hotel Kusuma Agro.
- 8) Menyediakan Paket Petik buah dengan sistem petik buah gratis masuk ke sport foto Djangkul.
- 9) Bekerjasama dengan pihak luar untuk menarik minat wisatawan datang ke Kusuma agro seperti acara Zumba Party, Music Festival.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat Efektivitas Pendapatan Hotel Sebelum adanya *virus Covid-19* adalah 90% termasuk dalam kriteria Cukup Efektif dan Tingkat Efektivitas Pendapatan Wisata Sebelum adanya *virus Covid-19* adalah 112% termasuk dalam kriteria Sangat Efektif.
2. Tingkat Efektivitas Pendapatan Hotel Saat adanya *virus Covid-19* adalah 63% termasuk dalam kriteria Kurang Efektif dan Tingkat Efektivitas Pendapatan Wisata saat adanya *virus Covid-19* adalah 88% termasuk dalam kriteria Cukup Efektif.
3. Tingkat Efektivitas Pendapatan Hotel Saat *New Normal Covid-19* adalah 78% termasuk dalam kriteria Kurang Efektif dan Tingkat Efektivitas Pendapatan Wisata Saat *New Normal Covid-19* adalah 74% termasuk dalam Kriteria Kurang Efektif
4. Faktor yang mempengaruhi penurunan Efektivitas pendapatan Hotel maupun Wisata adalah adanya PSBB pada 31 maret 2020.

Keterbatasan

1. Data Pendapatan *New normal* pada penelitian ini belum mencapai data yang dibutuhkan.
2. Data yang digunakan terbatas yaitu tahun 2018, 2019, 2020
3. Obyek Penelitian dilakukan hanya di Divisi Hotel dan Divisi Wisata

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah rasio agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih spesifik,
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah data sampel penelitian atau dengan Metode penelitian yang berbeda.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah Obyek penelitian yang ada di PT Kusuma Dinasastri Wisata Jaya seperti Industri, Estate, Trading.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, J.L, J.M Ivancevich, J.H Donnelly Jr, and Jhon. 1997. *Organisasi Jilid 1 Terjemahan Darkasih*. Jakarta: Erlangga.
- Haryadi, Wahyu, and Binar Dwiyanto Pamungkas. 2018. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan hotel (studi kasus hotel baha-baha sekongkang kabupaten Sumbawa Barat) Tahun 2012-2016." *Jurnal Gama Societa*, Vol. 2 No. 1 42-47.
- Nabila, Mutiara. 2021. *Begini Persiapan Hotel Menjelang New Normal*. Oktober 6. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200609/47/1250353/begini-persiapan-hotel-menjelang-new-normal>.
- Pradipta, Jaka, and Ahmad Muslim Nazaruddin. 2020. *Antipanik! Buku Panduan VIRUS CORONA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia,.
- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*. Bandung: Kansius.

Sudaryo, Yoyo, Devyanthi Syarif, and Nunung Ayu Sofiati. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
Sukirno, Agoes. 2000. *Auditing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

*)**Nofita Pratiwi** adalah Alumni Mahasiswa Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Anik Malikhah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.